

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Manajemen Perkantoran Dalam Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Kependidikan Di SMK Negeri 3 Cilegon, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Manajemen perkantoran di SMK Negeri 3 Cilegon melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Pada tahap perencanaan, sudah sesuai dengan fungsi manajemen, dimana bentuk pelaksanaannya dilihat dari visi, misi dan tujuan dalam penentuan program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Selanjutnya tahap pengorganisasiannya belum terlaksana dengan maksimal karena kurangnya tenaga kependidikan sehingga terjadi merangkapnya pekerjaan atau jabatan. Dalam tahap pengarahan, sudah berjalan dengan baik dengan adanya arahan dari kepala sekolah melalui motivasi dalam pelaksanaan workshop atau seminar, pelatihan atau diklat serta bimbingan-bimbingandemi terciptanya manajemen perkantoran dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikannya. Kemudian yang terakhir yaitu tahap pengawasan, tahapan ini sudah dilaksanakan dengan baik

dilihat dari kepala sekolah yang terus mengawasi kegiatan para tenaga kerjanya.

2. Peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan di SMK Negeri 3 Cilegon belum sepenuhnya profesional dalam hal kompetensi teknisnya, sebab kurangnya tenaga kependidikan sehingga terjadi ketidak sesuaian dalam pembagian tugas seperti, ada beberapa tenaga kependidikan memiliki dua tanggung jawab penuh dalam dua jabatan yang berbeda. Hal tersebut menimbulkan permasalahan dalam bentuk kedisiplinan, etos kerja dan tanggung jawab tenaga kependidikannya. Adapun dalam hal manajerial yang dilakukan oleh kepala sekolah dan kepala tata usaha terhadap upaya peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan adalah mengikutsertakan tenaga kependidikan dalam workshop dan seminar tentang profesionalisme, selanjutnya diadakannya pelatihan-pelatihan atau diklat, pelatihan ini merupakan proses pengembangan dan pengarahan pengetahuan dan keterampilan sikap dan perilaku yang dapat direncanakan untuk dapat memenuhi kebutuhan baik saat ini maupun masa yang akan datang. Kemudian diadakannya evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk mengetahui sejauh mana kinerja tiap-tiap tenaga kependidikan dalam memahami dan menguasai tugas pokok dan fungsi yang diampunya.

3. Faktor pendukung dan penghambat manajemen perkantoran dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di SMK Negeri 3

Cilegon

- a. faktor pendukung yaitu, tenaga kependidikan sudah mempunyai kompetensi kemampuan kerja atau potensi, dan keahlian khusus sesuai dengan gelar sarjananya. Selain itu dengan adanya fasilitas, sarana dan prasarana yang memadai merupakan bentuk dukungan dari sekolah dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan.
- b. faktor penghambat yaitu, kurangnya sumber daya manusia pada bagian tenaga kependidikan sehingga apabila ada yang membutuhkan hanya mengandalkan yang bersangkutan saja dan sebagian besar tenaga kependidikannya tidak linier dengan bidangnya, ditambah lagi kurangnya tenaga kependidikan yang berstatus PNS serta kurangnya pelatihan atau diklat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tentang Manajemen Perkantoran Dalam Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Kependidikan Di SMK Negeri 3 Cilegon, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Manajemen perkantoran dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan harus diperhatikan lagi, apa yang dibutuhkan dan apa yang dipermasalahkan agar perencanaan yang sudah disiapkan bisa berjalan dengan sebagaimana mestinya.
2. Kepala sekolah dan kepala tata usaha, diharapkan selalu berusaha mengadakan pelatihan atau diklat serta bimbingan baik internal maupun eksternal kepada seluruh staf tata usaha guna meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan.
3. Dalam pembagian tugas sebaiknya membuat deskripsi tugas secara jelas dan rinci agar tidak terjadi tumpang tindih pekerjaan dalam melaksanakan tugasnya.
4. Diharapkan selalu menjaga komunikasi antar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan guna kelancaran kerjasama yang baik.